

PELATIHAN PENYUSUNAN PROFIL USAHA DAN PROPOSAL PEMBIAYAAN BAGI UMKM

Gustriani¹⁾, Imelda²⁾, Harunurrasyid³⁾, Muhammad Subardin⁴⁾, Muhammad Teguh⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang

email: gustriani@fe.unsri.ac.id

Submit : 29/12/2021 | Accept : 01/02/2022 Publish: 30/03/2022

Abstract

Lack of capital is a major problem faced by business, especially micro small medium enterprises (MSME) segment. One of the ways to get capital is applying loan to financial institutions, mainly the banking industry. However, in the credit application process due to lack of information, most small and micro businesses have difficulties in preparing business proposals that are in accordance with banking standards. Therefore, the Service Team and the Economics and Business Application Laboratory of the Economics Faculty carry out community service activities. It performed with models and methods of mentoring and empowerment for micro and small businesses regarding writing business profiles and proposals for credit applications. There are at least 34 entrepreneurs in Ilir Barat II Sub-district South Sumatera Province who participated in this activity and were assisted in making company profiles as well as business proposals. The evaluation results showed an increase in understanding of how to make business profiles and proposals by 80.06 percent of participants.

Keywords: *Small Business, Proposal, Company Profile*

Abstrak

Kurangnya permodalan merupakan masalah utama yang sering dihadapi oleh pelaku usaha khususnya usaha kecil mikro dan menengah. Salah satu cara untuk mendapatkan modal adalah dengan mengajukan pinjaman dari lembaga keuangan utamanya industry perbankan. Namun demikian, dalam proses pengajuan kredit karena kurangnya informasi membuat kebanyakan usaha kecil dan mikro mengalami kesulitan dalam penyusunan proposal usaha yang sesuai dengan standar perbankan. Oleh karena itu Tim Pengabdian dan Laboratorium Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian dilakukan dengan metode pendampingan bagi usaha mikro dan kecil tentang penulisan profil usaha dan proposal untuk pengajuan kredit. Setidaknya ada sekitar 34 usahawan di Kecamatan Ilir Barat II yang mengikuti kegiatan tersebut dan dilakukan pendampingan dalam pembuatan profil juga proposal usaha. Hasil evaluasi kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang cara pembuatan profil dan proposal usaha sebesar 80,06 persen dari peserta kegiatan.

Kata Kunci: *Usaha Kecil, Proposal, Profil Usaha*

PENDAHULUAN

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu prioritas pembangunan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP), hal ini karena UMKM telah banyak memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah. Halim (2020) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan UMKM terhadap

pertumbuhan ekonomi. UMKM mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, mampu mengurangi pengangguran dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat (Wika Undari, Anggia Sari Lubis, 2021). UMKM menjadi penggerak perekonomian dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap ekonomi masyarakat.

Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menunjukkan bahwa di

kota Palembang setidaknya ada sekitar 155.466 UMKM. Meskipun jumlah pelaku usaha cukup banyak serta kontribusinya terhadap perekonomian besar, namun mayoritas pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Kesulitan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah permodalan (Hartono & Hartomo, 2016). Modal yang terbatas membuat UMKM tidak bisa melakukan ekspansi bisnis walaupun prospek usaha bagus. Kurangnya akses permodalan bagi UKM juga mengancam keberadaan dan keberlanjutan usaha (Abe et al., 2015).

Ada berbagai solusi untuk mengatasi masalah permodalan tersebut, diantaranya dengan mengajukan pinjaman kepada lembaga keuangan misalnya perbankan. Namun demikian, peraturan terkadang menghambat pinjaman dari sumber formal (Mac an Bhaird et al., 2016). UMKM lebih memilih dana yang berasal dari sektor informal misalnya hutang dagang, dana dari keluarga, teman, dan kerabat serta dana dari rentenir (Kent Baker et al., 2020). Penelitian Mulyani & Mulyadi (2019) juga menunjukkan bahwa UMKM masih mengandalkan Community-based sebagai sumber bantuan modal. Kurangnya informasi dan pemahaman juga membuat kebanyakan UMKM tidak bisa memenuhi persyaratan kredit yang sesuai dan memenuhi ketentuan perbankan. Misalnya dokumen profil usaha dan proposal pembiayaan, umumnya pelaku UMKM tidak mengetahui hal penting apa saja yang harus dimasukkan pada kedua dokumen tersebut. Jika isi dari kedua dokumen tersebut tidak memadai maka besar kemungkinan pengajuan kredit akan ditolak.

Berdasarkan kondisi yang dijelaskan di atas, untuk memudahkan pengusaha mendapatkan bantuan financial dari berbagai lembaga keuangan maka penting agar dilakukan sosialisasi dan pendampingan terhadap UMKM dalam

penyusunan profil usaha dan proposal pembiayaan. Tim Pengabdian bekerja sama dengan Laboratorium Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan serta pemberdayaan bagi UMKM yang ada di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Pendampingan tersebut dilakukan agar UMKM bisa memahami serta terampil dalam menyusun profil usaha dan proposal kredit.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode pendampingan mulai dari sosialisasi, pemberdayaan hingga evaluasi kegiatan terhadap UMKM tentang penulisan profil dan proposal usaha untuk pengajuan pembiayaan atau kredit bank. Sasaran kegiatan adalah masyarakat yang memiliki usaha yang masih tergolongkan UMKM yang ada di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Kegiatan sosialisasi berlokasi di Kantor Camat Ilir Barat II dan diagendakan dilaksanakan pada hari Senin, 29 November 2021.

Jadwal pelaksanaan kegiatan dimulai dari persiapan acara, pelaksanaan kegiatan sosialisasi, follow up hasil kegiatan dan pendampingan langsung ke lokasi usaha peserta sampai dengan penyusunan laporan dan output kegiatan. Waktu pelaksanaan dijadwalkan sejak bulan Agustus hingga November 2021. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan angket yang terdiri dari evaluasi ke peserta pengabdian kepada masyarakat yaitu pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Evaluasi kepada peserta dilakukan secara online melalui google form untuk mengetahui pemahaman mengenai materi dan ilmu yang telah didapatkan, serta evaluasi atas penyelenggaraan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi pelatihan tentang cara pembuatan profil usaha dan proposal pengajuan pinjaman dana usaha. Pelatihan dilakukan secara tatap muka (offline) dengan peserta kegiatan yaitu sebanyak 34 pelaku UMKM dengan tetap melakukan protokol kesehatan Covid-19. Materi pokok yang disampaikan pada pelatihan diantaranya meliputi kriteria UMKM, prinsip pengajuan pinjaman atau kredit, persyaratan standar pengajuan pinjaman, mekanisme pembuatan profil usaha dan proposal pembiayaan. Narasumber pada kegiatan ini adalah Gustriani, S.E M.Si selaku ketua pelaksana kegiatan dan Imelda, S.E, M.S.E selaku Kepala Laboratorium Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Peserta mendapatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai prinsip dasar "5C" dalam pengajuan kredit yaitu Character (karakter), Capacity (kapasitas), Capital (modal), Condition of Economy (Kondisi Ekonomi) dan Collateral (jaminan). Setelah itu, peserta diberi pemahaman mengenai syarat-syarat dan dokumen pendukung yang harus disiapkan dan dipenuhi dalam mengajukan pinjaman dana usaha. Persyaratan standar tersebut diantaranya:

1. Calon debitur mempunyai usaha yang layak dibiayai
2. Calon debitur mengajukan surat permohonan kredit setidaknya memuat informasi plafond pembiayaan, kegunaan (investasi atau modal kerja) dan jangka waktu
3. Terdapat identitas calon debitur meliputi copy bukti diri, copy surat kewarganegaraan atau surat keterangan ganti nama, pas foto calon debitur, identitas calon debitur lainnya
4. Mempunyai identitas usaha sesuai bidang usahanya meliputi : akta pendirian perusahaan, copy bukti SIUP

(Surat Izin Usaha Perdagangan), SITU (Surat Izin Tempat Usaha), TDP (Tanda Daftar Perusahaan), NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), SKU (Surat Keterangan Usaha)

5. Bukti kepemilikan agunan seperti SHM (Sertifikat Hak Milik), SHGB (Sertifikat Hak Guna Bangunan), BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor)
6. Laporan keuangan calon debitur.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Selanjutnya peserta diberikan pemahaman tentang hal-hal penting dalam pembuatan profil usaha diantaranya harus memuat:

- 1) Cover depan berisi nama dan logo perusahaan
- 2) Riwayat usaha dapat berisi tentang latar belakang berdirinya perusahaan
- 3) Struktur organisasi berisi informasi tentang orang-orang yang berperan penting pada perusahaan
- 4) Produk atau jasa adalah bagian penting dari profil perusahaan. Pada bagian ini dapat berisi uraian produk atau jasa yang ditawarkan selengkap-lengkapannya. Dapat berupa deskripsi singkat dan jelas serta diberi gambar
- 5) Keunggulan perusahaan adalah informasi yang berisi tentang keunggulan produk atau jasa, perbedaannya dengan yang lainnya, dan dapat juga diberi kata-kata provokatif

- 6) Daftar konsumen berguna untuk menunjukkan kredibilitas usaha
- 7) Galeri foto sebagai informasi tambahan yang bersifat opsional
- 8) Profil usaha dapat ditambah dengan testimoni dari para konsumen agar lebih menarik
- 9) Cover belakang juga dapat diisi dengan kontak perusahaan, seperti contact person, nomor telepon, alamat email, dan akun media sosial perusahaan.



Gambar 2. Diskusi Tanya Jawab

Hal yang tidak kalah penting agar peluang mendapatkan dana lebih besar adalah pembuatan proposal pembiayaan yang setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Profil usaha berisi tentang identitas usaha
2. Latar belakang usaha memuat latar belakang pengajuan pembiayaan dan urgensi penambahan modal usaha
3. Analisa pasar memuat produk, permintaan dan penawaran, persaingan dan perkembangan harga
4. Saluran distribusi yakni bagaimana sistem penjualan produk (offline atau online)
5. Unit produksi terdiri dari lokasi, status lahan dan bangunan, peralatan, bahan baku, proses produksi dan proyeksi produksi
6. Analisis dampak lingkungan baik lingkungan alam maupun lingkungan social
7. Aspek keuangan yang memuat perhitungan keuangan, biaya investasi dan produksi, sumber dan kebutuhan

dana, analisis rasio laba rugi, proyeksi aliran kas

8. Kriteria Kelayakan Proposal menjelaskan resiko- resiko yang mungkin akan dihadapi dan strateginya
9. Impelementasi proposal dan pinjaman dibagi berupa jaminan kredit dan jadwal pengembalian pinjaman
10. Hukum dan perizinan berisi legalitas usaha dan jaminan
11. Ringkasan proposal yang menjelaskan secara singkat kondisi usaha dan pengajuan pembiayaan

Penutup berisi kalimat penutup dan tanda tangan pemilik usaha yang akan mengajukan pinjaman. Setelah kegiatan sosialisasi tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan dengan berkunjung langsung ke lokasi usaha peserta. Kegiatan tersebut dilakukan untuk melihat langsung kondisi usaha nasabah serta memberikan masukan dan saran terkait keunggulan usaha nasabah sehingga informasi tersebut bisa dimasukkan ke profil usaha dan proposal pembiayaan.



Gambar 3. Kunjungan ke Usaha Songket



Gambar 4. Kunjungan ke Usaha Pempek

Evaluasi kepada khalayak sasaran terdiri dari 2 (dua) evaluasi yaitu evaluasi

respon peserta terhadap pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan serta rencana tindak lanjut kegiatan. Hasil kuisioner menunjukan bahwa sebesar 81,05% telah memahami materi yang telah disampaikan. Kemudian sebesar 76,5% peserta berencana membuat profil usaha dan proposal pembiayaan didampingi tim pengabdian masyarakat.

SIMPULAN

Tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya telah melakukan pelatihan dan edukasi mengenai penulisan profil usaha dan proposal untuk pengajuan pinjaman agar UMKM mendapatkan pinjaman usaha baik dari lembaga keuangan bank maupun lembaga bukan bank. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Senin, 29 November 2021. Hasil yang diperoleh yaitu adanya peningkatan pemahaman tentang profil usaha dan proposal pengajuan pembiayaan usaha sebesar 81,06 persen dari peserta sebanyak 34 pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Barat II Palembang. Selanjutnya dilakukan pendampingan UMKM bersama Laboratorium Aplikasi Ekonomi dan Bisnis yang akan dilakukan secara bertahap pada tahun 2022.

Untuk mendukung pertumbuhan, perkembangan dan kemajuan UMKM di daerah khususnya di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang, sudah menjadi kewajiban bagi tim pengabdian masyarakat untuk membantu dan mengedukasi UMKM tentang penulisan profil dan proposal usaha. Diharapkan dengan adanya pendampingan ini maka UMKM di Kecamatan Ilir Barat II Palembang sudah memiliki kemampuan yang memadai dalam penyusunan profil usaha dan proposal pembiayaan. Dengan pengetahuan dan keterampilan tersebut maka peluang untuk mendapatkan bantuan pembiayaan dari lembaga keuangan juga lebih besar sehingga ekspansi usaha bisa terlaksana tanpa terhalang masalah

permodalan. Sebagai rencana tindak lanjut, tim pengabdian kepada masyarakat bersama dengan Laboratorium Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi juga akan terus melakukan kegiatan pendampingan bagi UMKM dalam Menyusun Profil dan Proposal Usaha sehingga kegiatan pendampingan ini bisa lebih besar dirasakan manfaatnya oleh peserta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan usaha dalam membuat profil usaha dan proposal pembiayaan bertujuan agar UMKM bisa mendapatkan kemudahan dalam mengajukan permohonan pembiayaan ke lembaga keuangan. Terimakasih kepada Camat Ilir Barat II yang telah membantu memfasilitasi kegiatan sosialisasi dan pendampingan terhadap para pelaku usaha di wilayah Ilir Barat II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, M., Troilo, M., & Batsaikhan, O. (2015). Financing small and medium enterprises in Asia and the Pacific. *Journal of Entrepreneurship and Public Policy*, 4(1) 2–32. <https://doi.org/10.1108/JEPP-07-2012-0036>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(1), 15.

<https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>

Kent Baker, H., Kumar, S., & Rao, P. (2020). Financing preferences and practices of Indian SMEs. *Global Finance Journal*, 43(October 2017), 100388.

<https://doi.org/10.1016/j.gfj.2017.10.003>

Mac an Bhaird, C., Lucey, B., & Sanchez Vidal, J. (2016). Discouraged borrowers: Evidence for Eurozone SMEs. Trinity Business School (Working Paper).

<http://ssrn.com/abstract=2758338>.
macanbhaird@dcu.ie Tel: +0035317008914
Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=2758338>

Mulyani, H., & Mulyadi, A. (2019). Community-based MSMEs (Micro, Small, Medium Enterprises) Financing Model to Increase Business Independence. *Advance in Economics, Business and Management Research*, 65(Icebef 2018), 47–51. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.11>

Wika Undari, Anggia Sari Lubis. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>